

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Produksi dan Distribusi Oksigen Harus Aman

Jakarta - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengerahkan semua kemampuan industri dalam negeri dan jaringan industri luar negeri untuk memenuhi lonjakan kebutuhan gas oksigen nasional bagi penanganan pasien Covid-19.

NERACA

Saat ini, Kemenperin telah mengamankan tambahan produksi oksigen dan pengadaan isotank guna mengatasi masalah pengiriman oksigen medis dari industri ke rumah sakit, serta penyediaan tabung oksigen dan oxygen concentrator/generator.

"Sementara ini, kami telah mengamankan produksi tambahan oksigen sehingga total suplai harian menjadi 2.622,9 ton/hari, 132 truk isotank pengangkut oksigen, 15.906 tabung oksigen, 8.100 unit oxygen concentrator, dan 9 deployable oxygen concentrator system.

Angka ini akan terus naik lagi setelah komitmen pembelian dan kontribusi industri dalam negeri direalisasikan. Kami kerahkan semua sumberdaya yang dimiliki, diantaranya kebijakan dan realokasi APBN Kemenperin untuk mengamankan pasokan dan distribusi oksigen medis," tegas Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

Kemenperin proaktif melakukan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah serta asosiasi industri untuk memenuhi kebutuhan gas oksigen untuk penanganan pasien Covid-19 di sejumlah daerah. Antara lain dengan Kementerian Kesehatan untuk memastikan pembatasan wilayah tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab Kemenperin meliputi pengadaan oksigen, pengadaan tabung-botol silinder oksigen, isotank untuk keperluan impor dan distribusi oksigen, oxygen concentrator/generator, serta mendukung transportasi untuk distribusi oksigen medis.

"Kami telah menginstruksikan perusahaan-perusahaan industri dalam negeri untuk memastikan ketersediaan oksigen dan tabung oksigen untuk memenuhi kebutuhan oksigen medis. Kontribusi perusahaan industri terhadap sektor kesehatan dalam penanganan Covid-19 sangat diharapkan dalam situasi sekarang," tambah Agus.

Sehingga dalam hal ini, Agus menyambut baik kepada industri produsen oksigen yang terus memaksimalkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan medis dan bahkan menambah kapasitas produksinya. Kami juga mengapresiasi industri produsen oksigen yang telah berkurang pasokan bahan baku oksigennya.

"Kami mengapresiasi industri produsen oksigen yang terus memaksimalkan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan medis dan bahkan menambah kapasitas produksinya. Kami juga mengapresiasi industri pengguna oksigen yang telah bersedia menerima pasokan bahan baku oksigen yang lebih rendah dari kebutuhan mereka karena pengalaman untuk kebutuhan medis," jelas Agus.

Berdasarkan data Kemenkes total kebutuhan oksigen medis untuk Jawa-Bali



Ilustrasi : internet

terus naik dari 800 ton per hari pada 30 Juni 2021, menjadi 1.400 ton per hari di tanggal 1 Juli 2021, kemudian 2.262 ton per hari pada 3 Juli 2021, dan kemudian naik lagi menjadi 2.323 ton per hari pada tanggal 6 Juli 2021. Kemenkes juga memprediksi adanya tambahan kebutuhan sebesar 71 ton setiap 3 hari.

Agus pun mengungkapkan, kapasitas nasional produksi oksigen sebesar 1.700 ton per hari. Saat ini, Kemenperin telah berhasil merealisasikan pasokan oksigen tambahan sebesar 920,5 ton per hari.

Angka pasokan tambahan ini terus naik demi mengamankan kebutuhan pasokan oksigen medis.

Berdasarkan Instruksi Menteri No. 1 Tahun 2021, Kemenperin menginstruksikan pelaku industri untuk berkontribusi dalam pemenuhan oksigen bagi penanganan covid-19.

Seperti Samator yang akan memfungsikan unit liquefaction di Surabaya yang menambahkan pasokan oksigen. Sementara, Airliqide juga mengaktifkan kembali plant-nya di Cilegon.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam pemenu-

han kebutuhan oksigen medis bagi rumah sakit dan filling station adalah mobilisasi dari pabrik menggunakan isotank. Menurut assement Kemenkes per 3 Juli 2021, saat ini diperlukan tambahan 140 isotank untuk mengamankan distribusi ke rumah sakit dan filling station. Kemenperin telah menginventarisasi 265 unit isotank yang berpotensi dimobilisasi untuk mendistribusikan oksigen medis.

Sebelumnya, Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII), Arief Harsono mengungkapkan, pihaknya masih memiliki ketersediaan stok 2.000 tabung gas oksigen untuk medis. Jumlah tersebut bisa digunakan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan akibat meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di tanah air. "Pada bulan Juli, akan datang lagi tambahan tabung gas, sehingga kami pastikan ketersediaan tabung gas oksigen untuk medis tercukupi," imbuh Arief.

Arief mengatakan, pihaknya juga terus memastikan stok regulator tabung, karena merupakan komponen penting yang ketersediaannya harus selalu dijaga dalam mengantisipasi lonjakan jumlah kasus Covid-19. "Kami juga terus cek regulator, karena merupakan komponen penting bagi tabung oksigen," terang Arief.

"Saat melakukan persiapan bantuan oksigen ke India, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga mengantisipasi dan menjamin kebutuhan dalam negeri terpenuhi kalau ada peningkatan kasus Covid-19. Bantuan yang diberikan sebanyak 3.400 tabung, atau hanya 0,05% dari stok tabung nasional. Jadi tabung oksigen cukup tersedia," tambah Juru Bicara Kemenperin Febril Hendri.



NERACA/Antaraloto/ Akbar Tado/An/10

PENJUALAN BENIH KELAPA SAWIT BERSERTIFIKASI : Pekerja memindahkan bibit tanaman kelapa sawit yang siap dijual di salah satu perkebunan di desa bunde, Mamuju, Sulawesi Barat, Sabtu (10/7/2021). Penjualan benih kelapa sawit yang sudah bersertifikasi tersebut guna meningkatkan kualitas hasil produksi serta mencegah beredarnya bibit palsu dan di jual dengan harga Rp 16 ribu sampai Rp35 ribu per pohon.

Kedubes Gandeng Yayasan Bakti Barito dan Yayasan Temasek Kerja Perangi Covid-19

NERACA

Jakarta - Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura bekerja sama dengan Prajogo Pangestu—founder dari Grup Barito Pacific dan Yayasan Bakti Barito— dan Yayasan Temasek mendonasikan 3.000 unit konsentrator oksigen kepada pemerintah Indonesia untuk menghadapi pandemi Covid-19 yang sedang meningkat saat ini.

Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk, Agus Salim Pangestu mengatakan, "Untuk meringankan beban masyarakat Indonesia yang saat ini sedang menghadapi peningkatan kasus positif, Yayasan Bakti Barito bekerja sama dengan Yayasan Temasek mendatangkan unit-unit konsentrator oksigen yang dapat menjadi pertolongan pertama dalam menangani pasien Covid-19. Ini adalah bentuk dari rasa

persaudaraan dan simpati kami sebagai perusahaan Indonesia, karena pandemi ini hanya dapat kita lalui apabila kita saling mendukung dan membantu satu sama lain."

Chief executive Temasek Foundation International, Benedict Cheong menambahkan, "Yayasan Temasek di Singapura turut menyampaikan solidaritas mendalam kepada negara sahabat, Indonesia. Bersama dengan Yayasan Bakti Barito, kami mengirimkan unit konsentrator oksigen non-invasif berstandar medis yang dapat digunakan di rumah sakit yang menangani pasien Covid-19."

Bantuan 3.000 konsentrator oksigen ini diberikan dalam dua tahap. Dalam tahap pertama, seribu lima ratus unit konsentrator oksigen ini didatangkan ke Indonesia bersama-sama dengan bantuan penanganan Covid-19 dari pemerintah Singapura yang diserahterimakan kepada Duta Besar Indonesia untuk Singapura, H.E Tommy Suryopratomo pada 9 Juli 2021 lalu di Singapura. Tahap kedua akan dilakukan dalam beberapa minggu ke depan.

Duta Besar Indonesia untuk Singapura, H.E. Tommy Suryopratomo, "Singapura menunjukkan sebagai sahabat sejati bagi Indonesia. Bukan hanya pemerintah Singapura yang begitu cepat memberikan bantuan, tetapi juga perusahaan serta masyarakat Singapura yang terpenggil untuk memberikan bantuan bagi penanganan Covid-19 di Indonesia." Seperi diketahui, dalam laman kontak.co.id disebutkan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berusaha untuk mempertahankan kinerja operasionalnya di tahun 2021. Emiten tersebut juga fokus mengerjakan sejumlah agenda pro-

yek di berbagai lini bisnis. Direktur Barito Pacific, David Kosasih menyampaikannya, di samping fokus untuk mempertahankan kinerja operasionalnya di tahun ini, pihaknya juga senantiasa disiplin dalam pengelolaan manajemen finansial untuk menjaga kesehatan keuangan. Tak lupa, kesehatan dan keselamatan karyawan dalam bekerja di masa pandemi Covid-19 juga tetap menjadi prioritas bagi BRPT.

"Tentunya kami berharap membaiknya kondisi ekonomi global sejak akhir tahun lalu momentumnya dapat terus berlanjut di tahun ini," kata David, mengutip laman kontak.co.id. Sekadar pengingat, pendapatan BRPT turun 2,91% (yoy) menjadi US\$ 2,33 miliar di tahun 2020 silam. Laba bersih perusahaannya juga turun 17,81% (yoy) menjadi US\$ 36,27 juta pada akhir tahun lalu.

Indonesia dan Singapura Terus Tingkatkan Kualitas SDM Industri 4.0

NERACA

Jakarta - Indonesia dan Singapura semakin memperkuat kerja sama dalam upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten khususnya mampu menguasai industri 4.0.

Langkah strategis ini salah satunya diwujudkan melalui kolaborasi antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian RI dengan Singapore Polytechnic. "Ini merupakan komitmen nyata dari kami dalam mendukung program pemerintah pada implemantasi peta jalan Making Indonesia 4.0, yang salah satu tujuannya adalah menghisialis SDM industri yang siap memasuki era industri 4.0," kata Kepala BPSDMI Kemenperin Arus Gunawan. Arus pun mengung-

kapkan, pada tahun 2018-2019, Kemenperin telah memfasilitasi pelatihan sebanyak 100 guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) produktif. Pelatihan ini hasil dari program link and match antara SMK dengan industri di seluruh wilayah Indonesia, yang berhasil melibatkan 500 guru penerima manfaat dari program tersebut.

"Kegiatan pelatihan dilaksanakan di kampus ITE Singapura yang didukung oleh Temasek Foundation," ungkap Arus. Arus pun menerangkan, kerja sama baik antara Indonesia dengan Singa-

pur ini dapat terus berlanjut. "Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Singapura, Temasek Foundation dan Singapore Polytechnic untuk dukungan dan kerja samanya dalam upaya peningkatan kualitas SDM di Indonesia, khususnya kompeten dalam bidang industri 4.0," terang Arus.

Pada tahun 2020, Temasek Foundation kembali mendukung program kolaborasi antara BPSDMI Kemenperin dengan Singapore Polytechnic dalam program pelatihan SDM industri 4.0 melalui hasil MoU.

sanurhaSta

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT. Sanurhastha Mitra Tbk.

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua (untuk selanjutnya disebut RUPST II) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (untuk selanjutnya disebut RUPSLB II), (RUPST II dan RUPSLB II bersama-sama disebut Rapat) pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 9 Juli 2021.
Tempat : Ruang Time Square Equity Tower lantai LG SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Pukul : RUPST II : 10.45 WIB - 11.22 WIB. RUPSLB II : 11.32 WIB - 11.54 WIB.

Mata Acara RUPST II :

1. Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan selama tahun buku 2020 dan rencana kerja Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
3. Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mata Acara RUPSLB II :

1. Persetujuan rencana penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD;
2. Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Kehadiran Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan :

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :
Direktur : Tuan AIRVIN WIDYATAMA HARDANI
Direktur : Tuan GUNAWAN ANGKAWIBAWA

Pemimpin Rapat :

- Rapat dipimpin oleh Tuan GUNAWAN ANGKAWIBAWA, selaku Direktur Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham :

- RUPST II telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.969.959.200 saham atau 75,733% dari 6.562.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- RUPSLB II telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 4.980.019.200 saham atau 75,886% dari 6.562.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Penyerahan dan/atau Pendapat :

- Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan :

- Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Hasil Pemungutan Suara :

- RUPST II :

Agenda	Jumlah Pertanyaan	Hasil Pemungutan Suara		
		Dijetujui	Tidak Dijetujui	Abstain/Suara Blank
1	0	1.969.959.200 saham (39,64%)	0	3.000.000.000 saham (60,36%)
2	0	1.969.959.200 saham (39,64%)	0	3.000.000.000 saham (60,36%)
3	0	1.969.959.200 saham (39,64%)	0	3.000.000.000 saham (60,36%)

- RUPSLB II :

Agenda	Jumlah Pertanyaan	Hasil Pemungutan Suara		
		Dijetujui	Tidak Dijetujui	Abstain/Suara Blank
1	0	1.980.019.200 saham (39,76%)	3.000.000.000 saham (60,24%)	0
2	0	1.980.019.200 saham (39,76%)	3.000.000.000 saham (60,24%)	0

Keputusan Rapat :

RUPST II :

Keputusan mata acara pertama :
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan tersebut.

Keputusan mata acara kedua :

- a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan mempertimbangkan usulan dan Komite Audit serta memenuhi kriteria:
 - terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
 - Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang usaha Perseroan serta memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan;
 - Tidak pernah dikenakan sanksi dari otoritas yang berwenang;
 - Tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana;
 - Merupakan pihak yang independen, dan bukan merupakan orang dalam Perseroan.
 - Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan;
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut.

Keputusan mata acara ketiga :

- a. Menetapkan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 adalah sebanyak-banyaknya Rp. 1.250.000.000,00 (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan termasuk pembagiannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021

RUPSLB II :

- Tidak menyetujui penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD, sebagaimana telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham, pada tanggal 19 Mei 2021, melalui situs web BEI dan situs web Perseroan
- Keputusan mata acara kedua :
- Tidak menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

Jakarta, 13 Juli 2021
PT. Sanurhastha Mitra Tbk.
Direksi

PENGUMUMAN PUTUSAN PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG SEMENTARA CV. MITRA SUKSES BERSAMA (MSB) DAN SUGIYONO (DALAM PKPU) DAN UNDANGAN RAPAT-RAPAT KREDITOR

Berdasarkan ketentuan Pasal 226 ayat (1) UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan ini diumumkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg, tertanggal 08 Juli 2021, yang amar putusan sebagai berikut:

- MENGADILI :**
1. Mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh Para Pemohon PKPU terhadap Temohon PKPU dan Temohon PKPU Ujijugoro;
 2. Menetapkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) yang diajukan oleh Para Pemohon tersebut untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara a quo diucapkan;
 3. Menunjuk ELS SUPRPTO, S.H. Hakim Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, sebagai Hakim Pengawas;
 4. Mengangkat:
 - FAJAR ROMY GUMILAR, S.H. Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU-176AH.04.03-2016;
 - DENNY ARDIANSYAH, S.H., M.H. Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU-308AH.04.03-2019;
 - DANDY ROMADHANDY, S.H. Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU-154AH.04.03-2020;
 - MAHMUD IBRAHIM RENDI ANDIKA, S.H. Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Surat Bukti Pendaftaran No. AHU-199AH.04.03-2021.

Sebagai Tim Pengurus dalam Proses PKPU a quo atau selaku Kurator dalam hal Para Temohon PKPU dinyatakan Pailit.

5. Menetapkan sidang musyawarah Majelis Hakim pada hari Senin Tanggal 23 Agustus 2021, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jalan Siliwangi (Krayak) No. 512 Semarang, 50148 Jawa Tengah;
6. Menerima dan mengizinkan para Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan Para Kreditor yang dikenal dalam surat tercatat agar datang pada sidang yang telah ditetapkan diatas;
7. Menetapkan biaya pengurusan dan imbalan jasa bagi pengurus ditetapkan kemudian setelah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang berakhir;
8. Menetapkan imbalan jasa Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ini sampai dengan berakhirnya Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Bahwa berdasarkan penetapan hakim pengawas Nomor 20/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg, tertanggal 12 Juli 2021, telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

Agenda	Hari/Tanggal/Waktu	Tempat
Rapat Kreditor Pertama	Kamis, 22 Juli 2021 Pukul 09.30 WIB	Ruang Rapat Kreditor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jalan Siliwangi No. 512 Semarang.
Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditor dan Kantor Pajak	Sampai dengan hari Senin, 2 Agustus 2021 Pukul 17.00 WIB	Kantor Sekreteriat Tim Pengurus
Rapat Pencocokan Piutang Kreditor dan Kantor Pajak (verifikasi piutang)	Kamis, 12 Agustus 2021 Pukul 09.30 WIB	Ruang Rapat Kreditor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jalan Siliwangi No. 512 Semarang.
Rapat Pembahasan dan Pemungutan Suara (voting) atas Rencana Perdamasan	Rabu, 18 Agustus 2021 Pukul 09.30 WIB	Ruang Rapat Kreditor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jalan Siliwangi No. 512 Semarang.
Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim	Senin, 23 Agustus 2021 Pukul 09.30 WIB	Ruang Rapat Kreditor Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jalan Siliwangi No. 512 Semarang.

Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Niaga dan Penetapan Hakim Pengawas, dengan ini Tim Pengurus mengundang Para Debtor dan Para Kreditor serta pihak lain yang berkepentingan untuk menghadiri rapat-rapat tersebut serta Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim sebagaimana dimaksud diatas.

Mengingat adanya pandemi Covid-19 dan untuk mematuhi Peraturan Pemerintah, maka Para Kreditor juga dapat mengajukan tagihannya kepada Tim Pengurus melalui e-mail: pkpumsb@gmail.com atau website: <https://pkpu.danfai.com/imsb> dengan tetap mengirimkan dokumen-dokumen fisik melalui jasa pengirim tercatat ke Kantor Sekreteriat Tim Pengurus yang beresmadi.

Law Firm DA & Co., Jl. KH. Samudhuri No. 44 A, Purwokerto, Laweyan, Surakarta. 57148
Telp. 0852 1222 3635; E-mail: ajpkpumsb@gmail.com

Ditunjuk pengumuman ini kami sampaikan, yang selanjutnya berlaku sebagai undangan bagi Para Debtor, Kreditor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Semarang, 13 Juli 2021
TIM PENGURUS
CV. MITRA SUKSES BERSAMA (MSB) DAN SUGIYONO (DALAM PKPU)

TTD
FAJAR ROMY GUMILAR, S.H. TTD
DANDY ROMADHANDY, S.H. TTD

TTD
DENNY ARDIANSYAH, S.H., M.H. TTD
MAHMUD IBRAHIM RENDI ANDIKA, S.H. TTD

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT CAHAYASAKTI INVESTINDO SUKSES Tbk

Direksi PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") di Bogor pada hari Kamis, 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berpredaran nasional, situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada hari Rabu, 28 Juli 2021.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 27 Juli 2021, sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usulan Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan disampaikan kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Pemanggilan Rapat yaitu pada hari Rabu, 21 Juli 2021.

Dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 27 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 serta dalam rangka upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19"), Perseroan mengimbau kepada para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa secara elektronik ("e-Proxy") melalui aplikasi *Electronic Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI (<https://easy.ksei.co.id>). Fasilitas e-Proxy dapat dilakukan bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan Rapat.

Bogor, 13 Juli 2021
Direksi Perseroan